

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini adalah tipe survey deskriptif. Karena peneliti bermaksud memberikan hasil analisa dan informasi yang detail terhadap objek penelitian. Dan itu dilakukan dengan mengumpulkan data dari sampel yang akan mewakili populasi, sehingga akan diperoleh penggambaran yang sangat jelas dari hasil analisisnya.

Metode Deskriptif menurut Nawawi (2012;63) ialah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodologi kuantitatif.

Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2012;8) merupakan metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, dan digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sehingga, penulis menggunakan Metode Kuantitatif dengan pengamatan terhadap subjek penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan di Kecamatan Marpoyan damai Kota Pekanbaru. Adapun alasan penulis melakukan penelitian ini adalah disebabkan karena adanya gejala aparatur pemerintahnya dalam melaksanakan tugas dan fungsinya tidak didasarkan pada pengetahuan akan situasi dan kondisi. Dan peneliti mengambil Lokasi ini karena setelah melakukan Observasi di Kecamatan tersebut pada Hiburan Taman Pancing itu bahwasanya terdapat seluruh Taman Pancing di Kecamatan Tersebut waktu operasional yang tidak sesuai dengan Peraturan Daerah No. 3 Tahun 2002 dan taman pancing tersebut sudah dikatakan cukup lama dengan minimal 10 tahun membuka usaha tersebut. Hal ini terbukti masih ada Hiburan Taman Pancing yang tidak sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan, sehingga peneliti ingin mengetahui lebih mendalam mengenai permasalahan yang terjadi.

C. Populasi Dan Sampel

Populasi menurut Sugiyono (2012;80) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek /subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Adapun Populasi dalam penelitian ini adalah Pemilik Usaha Taman Pancing dan masyarakat yang menikmati Hiburan Taman Pancing Di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

Sampel menurut Sugiyono (2012:81) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi juga harus representative (mewakili) Adapun populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah Pemilik Usaha Taman Pancing dan masyarakat yang menikmati Hiburan Taman Pancing Di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

Tabel III.1 Tabel Populasi dan Sampel Penelitian Evaluasi Pelaksanaan Peraturan Daerah No. 3 Tahun 2002 Tentang Hiburan Umum (Studi Kasus Hiburan Taman Pancing) Di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

No	Sub Populasi	Populasi	Responden	Persentase
1	Kepala Bidang Pembinaan dan Pengembangan Industri Pariwisata	1	1	100%
2	Pemilik Usaha: a.Kolam Pancing Muara Alam b.Kolam Pancing Setia Abadi c.Glatama Ikan Mas	3	3	100%
3	Pengunjung	145	15	-
4	Tokoh Masyarakat	6	6	-
	Jumlah	-	25	-

Sumber: Data Olahan Penulis 2018

Berdasarkan tabel diatas, untuk Pemilik Usaha Hiburan Taman pancing jumlah responden sebanyak 3 orang. Dan untuk pengunjung Penulis mengambil 1 hari untuk setiap usaha taman pancing 1 responden selama 5 hari dari pukul 15: 00 – 17: 00 WIB. Jadi keseluruhan jumlah responden untuk pengunjung berjumlah 15 responden

dari 3 Taman Pancing. Dan untuk masyarakat penulis mengambil 6 responden, jadi total keseluruhan responden yaitu 25 responden.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

D. Teknik Penarikan Sampel

Untuk menentukan sampel dari Hiburan Taman Pancing Di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Ada beberapa teknik penarikan sampel yang digunakan penulis untuk memperoleh data ataupun informasi dalam penelitian ini. Penarikan sample untuk Pemilik usaha dan Kepala Bidang Pembinaan dan Pengembangan Industri Pariwisata menggunakan teknik sampling jenuh yang istilah lain Sensus. Sugiono (2011:126), Sampling jenuh adalah teknik bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Penarikan sample untuk pengunjung dan masyarakat yang dilakukan dengan menggunakan teknik Purposive sampling. Yaitu teknik pengambilan sampel dengan sengaja menentukan sendiri dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu yang dianggap bisa mewakili populasi yang ada.

E. Jenis dan Sumber Data

Data yang diperlukan penulis dalam penulisan karya tulis ilmiah ini adalah data primer dan data sekunder, yang penulis jelaskan lebih rinci di bawah ini:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh penulis secara langsung dari sumbernya ataupun dari responden dengan menggunakan teknik pengambilan data yang telah ditentukan penulis yang berkaitan dengan Evaluasi pelaksanaan peraturan daerah nomor 3 tahun 2002 tentang hiburan umum dan sejarah.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui berbagai bahan atau literature buku dan data yang dikumpulkan dari sejumlah data yang tersedia secara tertulis seperti data gambaran umum kota pekanbaru, serta data-data lain yang menurut

penulis dapat melengkapi penelitian ini sehingga menjadikan penelitian ini menjadi terarah dan lebih baik.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner, yaitu biasanya berisikan tentang pertanyaan terstruktur dan jawaban yang cenderung kurang begitu mendalam. Kuesioner tersebut dimaksudkan sebagai suatu daftar pertanyaan untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban dari responden, yaitu orang yang memberi jawaban.
2. Observasi, yaitu penulis melakukan pengamatan secara langsung dilapangan untuk mendapatkan data yang erat hubungannya dengan penelitian ini.
3. Pedoman Wawancara yaitu dimaksudkan untuk memperoleh keterangan, pendirian, pendapat secara lisan dari seseorang (yang lazim disebut responden). Dengan berbicara langsung (*face to face*) dengan orang tersebut.
4. Dokumentasi, pengumpulan data yang dilakukan dengan menghimpun data yang berbentuk dokumen yang berisikan data yang penting, baik itu berbentuk teoritis maupun data konkrit yang terdapat dilapangan. Dapat digunakan dan sangat diperlukan guna memperkuat hasil penelitian yang dilakukan.

G. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisa data yang dikumpulkan penelitian menggunakan tipe penelitian Deskriptif dengan menggunakan metode kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, dan digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam sugiyono, (2009:15), bahwa penelitian menggunakan metode kuantitatif dalam menganalisis data meliputi deskriptif kuantitatif, kuesioer, observasi, pedoman wawancara, dokumentasi pribadi.

